

INTISARI

Demam berdarah dengue adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh 4 serotipe virus dengue, yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes*. Sampai saat ini penyakit DBD masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Selama periode Januari-Juni 2001, tercatat ada 62 kasus DBD non komplikasi pada pasien anak di instalasi rawat inap RSPR Yogyakarta. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengkaji pengobatan pada pasien anak DBD non komplikasi, sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui golongan obat, jenis obat, bentuk sediaan dan cara pemberian obat, interaksi obat yang digunakan secara bersama, ketepatan indikasi, serta lama perawatan pasien.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan menggunakan rancangan deskriptif analitis. Data kuantitatif diperoleh dari catatan medik pasien anak DBD di instalasi rawat inap RSPR.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasien anak DBD lebih banyak ditemukan pada kelompok umur $> 5-12$ tahun, yaitu sebanyak 50 pasien (80,64%) sedangkan pada kelompok umur ≤ 5 tahun terdapat 14 pasien (19,35%). Golongan obat yang diberikan meliputi rehidrasi sebesar 100%, analgesik antipiretik sebesar 61,29%, antimikroba sebesar 64,51%, vitamin dan multivitamin sebesar 61,29%, obat saluran cerna sebesar 45,16%, ekspektoran dan mukolitikum sebesar 43,54%, anti trombotik sebesar 22,58%, anti konvulsan sebesar 9,67%, dan golongan lain sebesar 83,87%. Interaksi antar obat yang digunakan bersama ditemukan pada penggunaan metoklopramid dan parasetamol, juga pada penggunaan fenobarbital dan parasetamol. Bentuk sediaan yang diberikan meliputi tablet, kapsul, sirup, racikan, dan infus. Cara pemberian obat yang ditemukan adalah secara oral dan parenteral. Rata-rata pasien memerlukan waktu perawatan kurang lebih 3-10 hari.

Kata kunci : DBD, Kajian Pengobatan

ABSTRACT

Dengue haemorrhagic fever was infection disease caused by 4 stereotype of dengue virus, with *Aedes* as a main vector. Until now Dengue haemorrhagic fever still become healthy problem for Indonesian community. During January – June 2001, there were 62 cases of dengue haemorrhagic fever non complication for children listed in op-name installation in Panti Rapih Hospital, Yogyakarta. Common purpose of this observation was to observe treatments in therapy for children in case of dengue haemorrhagic fever non complication, with special purpose was to know detail treatment for dengue haemorrhagic fever, especially for drugs group, type, amount, dosage, and drug usage, potential drugs interaction, proper indication, also treatment period.

This research is categorized as non-experimental with descriptive analytic design. Quantitative data collected from medical record of children Dengue haemorrhagic fever in op-name installation Panti Rapih Hospital Yogyakarta.

The result showed that amount of children in dengue haemorrhagic fever cases for age category > 5-12 years, that is 50 patients (80,64%), were higher than age category \leq 5 years, that is 14 pasien (19,35%). Drugs group given in treatment involved rehydrasi as 100%, antipyretic analgetic as 90.32%, antimicroba for 64.51%, vitamins and mineral 61.29%, drugs for diggestion 45,16%, expectoran and mukolitikum 43,54%, anti trombotic 22.58%, anti convulsan 9.67%, and other categories 83,87%. Potential drugs interaction found in usage of metoclopramid and paracetamol, usage of phenobarbytal and paracetamol. Drugs preparations were tablet, capsule, syrup, injection, powder, and infuse. Usage method for all patient that found in this research that orrally and parenteral, and also the treatment period for patients need 3-10 days.

Key word : DBD, Drug Use Observation